

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar, (2013), penelitian deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk menemukan teori tentang penelitian pada periode tertentu. Deskriptif kualitatif juga digunakan untuk menjabarkan fenomena yang ada, yang bersifat ilmiah maupun buatan manusia, yang lebih memperhatikan sifat, kualitas, dan keterkaitannya.

Maka dari itu, kesimpulan dari pengertian penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek alam untuk menemukan pengetahuan atau teori, untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian pada periode tertentu.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Sugiyono, (2016) menjelaskan bahwa objek penelitian merupakan target ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu yang objektif, reliabel, valid tentang hal. Penelitian ini memilih objek penelitian teliti yaitu sistem informasi akuntansi simpan pinjam pada KPRI Dhaya Harta Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang telah dijelaskan oleh Arikunto, (2016), yaitu pemberian batas subjek penelitian yaitu sebagai benda, hal atau orang yang dilampirkan data, dan yang dipertanyakan. Subjek pada penelitian ini yaitu SIA simpan pinjam dengan informan kunci ketua koperasi, akunting, dan bendahara. Dengan informan kunci tersebut dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan karena informan kunci ini mengetahui situasi dan kondisi yang akan diteliti.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer yang dijelaskan oleh Sugiyono, (2016) merupakan sumber data yang langsung memberi data pada pengumpul data. Dalam penelitian ini data yang diberikan diamati secara langsung pada KPRI Dhaya Harta Jombang dengan mewawancarai ketua koperasi, akunting, dan bendahara untuk memperoleh data tentang koperasi.

Sedangkan data sekunderr merupakan sumberdata yang tidak secara langsung diberikan data pada peneliti, yaitu dengan melalui pihak lain atau melalui berkas. Data diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui dokumen seperti profil koperasi dan juga dokumen mengenai simpan pinjam yang berjalan di koperasi. Didukung oleh buku yang berkaitan dengan teori SIA simpan pinjam.

1.3.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling baik dalam sebuah penelitian, dikarenakan penelitian bertujuan untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono, (2016), teknik ini dapat dilakukann dengan cara observasi (pengamatan), wawancara (*interviews*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Sugiyono, (2016) observasi adalah teknik pengumpulann data yang memiliki ciri khas jika dibanding dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi langsung tentang SIA simpan pinjam yang dilakukan oleh KPRI Dhaya Harta Jombang

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2016) wawancara dilakukan untuk melakukan studi pendahuluan supaya dapat menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti menginginkan hal hal yang lebih mendalam dari narasumber. Ketika proses tanya jawab, peneliti akan mendapatkan lebih banyak informasi yang akan membantu penulis setelah melakukan observasi.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dengan proses tanya jawab kepada ketua koperasi, akunting, dan bendahara

koperasi mengenai SIA simpan pinjam yang berjalan di KPRI Dhaya Harta Jombang.

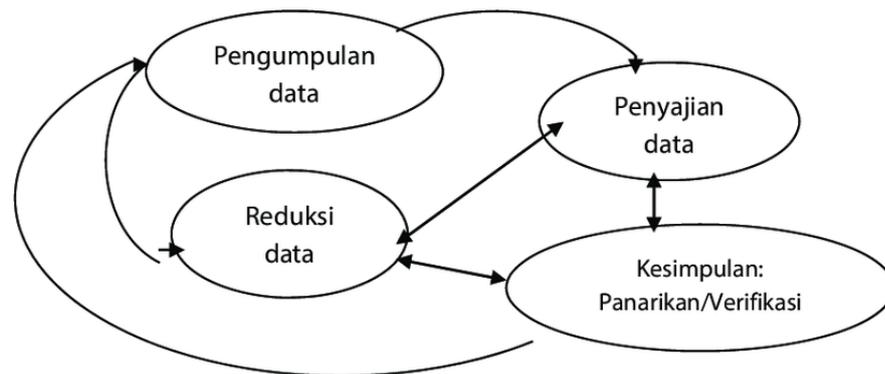
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan aktivitas yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, karya 2 dimensi atau tiga dimensi (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data dokumentasi ini akan membuat hasil penelitian dari observasi serta wawancara menjadi lebih kredibel, yaitu adanya foto-foto, dokumen-dokumen, dan karya-karya yang ada.

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil gambar dokumen-dokumen yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2016), Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan mulai dari sebelum pergi ke lapangan, pada saat ada di lapangan dan juga pada akhir di lapangan. Penelitian ini menggunakan analisis data yang dimulai dari mereduksi data, mendisplaydata, dan kemudian menyimpulkan data.



Sumber: (Sugiyono, 2016)

Gambar 3.1 Analisis Data

1. Reduksi data

Meringkas data, fokus pada data yang penting, dan mencari pola adalah kegiatan mereduksi data. Setelah mereduksi data, maka menghasilkan sebuah gambaran yang jelas, dan tahap selanjutnya akan lebih mudah saat diperlukan untuk mencarinya. Media mereduksi data yaitu komputer dan memberi kode kode pada aspek tertentu

2. Penyajian data

Setelah merangkum atau mereduksi data, maka tahap berikutnya yaitu display data atau penyajian data. Yang sering dipergunakan untuk mendisplay data pada penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks naratif.

Dengan display data atau menyajikan data, maka akan mempermudah memahami apa yang telah terjadi, dan kemudian dapat merencanakan aktivitas apa yang akan dilakukan selanjutnya dengan apa yang sudah difahami.

3. Kesimpulan

Tahap ke 3 yaitu menarik kesimpulan. Jika pada kesimpulan pertama yang telah dijelaskan masih bersifat sementara, maka akan terjadi perubahan jika penulis tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahapan berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dijelaskan pada tahap pertama, didukung oleh bukti yang benar adanya dan konsisten maka pada saat peneliti kembali ke lapangan, kesimpulan yang dijelaskan adalah kesimpulan yang kredibel.

Menurut (Sugiyono, 2016), Kesimpulan pada penelitian kualitatif ialah penemuan baru yang tidak ada sebelumnya, seperti deskripsi suatu obyek yang masih gelap ataupun sedikit terlihat dan akan nampak jelas setelah diteliti. Setelah diteliti akan menjadi nampak atau jelas.